

RINGKASAN

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Gadjah Mada (RSGM UGM) Prof. Soedomo dengan fokus pada pengembangan media promosi kesehatan mengenai pentingnya penggunaan dan perawatan gigi tiruan pada pasien kehilangan gigi. Kehilangan gigi dapat mempengaruhi fungsi mengunyah, berbicara, penampilan, serta kualitas hidup individu. Penggunaan gigi tiruan merupakan salah satu upaya rehabilitasi untuk menggantikan gigi yang hilang, namun keberhasilan penggunaannya tidak hanya dipengaruhi oleh kesesuaian gigi tiruan, tetapi juga oleh perilaku pengguna dalam menjaga kebersihan, penggunaan, penyimpanan, dan perawatan gigi tiruan secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemberian edukasi yang mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data 10 besar tindakan di RSGM UGM Prof. Soedomo, pembuatan gigi palsu tercatat sebanyak 843 tindakan. Hasil wawancara dengan dokter gigi spesialis prostodonsia juga menunjukkan bahwa masih ditemukan pasien yang kurang memperhatikan kebersihan gigi tiruan, terutama pada bagian yang berkontak dengan gusi. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan adanya kebutuhan terhadap informasi kesehatan gigi dan mulut yang disajikan secara singkat, visual, menarik, dan menggunakan bahasa yang sederhana.

Metode pengembangan media dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan 4D yang meliputi tahap Define, Design, Develop, and Disseminate. Tahap Define dilakukan melalui identifikasi masalah, analisis karakteristik sasaran, analisis kebutuhan informasi, analisis materi, dan perumusan tujuan pengembangan media. Tahap Design meliputi penyusunan instrumen evaluasi, pemilihan jenis media, penyusunan desain, storyboard, layout, serta blueprint media. Tahap Develop dilakukan melalui produksi media dan validasi oleh ahli materi serta ahli media. Media yang dikembangkan terdiri atas kartu saku, poster, dan video edukasi .